PERJANJIAN KERJASAMA

BANK BRI
Melayani Dengan Setulus Hati

ANTARA
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
DENGAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TENTANG
PEMBERIAN BEASISWA

Nomor : B.1682/KC-XII/DJS/04/2013
Nomor : 07 / UN47 / KS / 2013

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Puluh Lima, bulan April tahun 2013 (25-04-2013), yang bertanda tangan di bawah ini :

I. **TRI HANDONO,** Pemimpin Cabang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, bertempat tinggal di Gorontalo, dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut mewakili Direksi berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor 41 tanggal 12 Juni 2002, oleh karena itu berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Nomor 51 tanggal 26 Mei 2008 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 68 tanggal 25 Agustus 2009, Tambahan Nomor 23079, bertindak untuk dan atas nama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman No.44-46 Jakarta Pusat disebut **PIHAK PERTAMA.**

II. **DR.H. SYAMSU QAMAR BADU,** Rektor **UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**, bertempat tinggal di Gorontalo dalam hal ini bertindak dalam jabatannya tersebut berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor : 110/M/2010 tanggal 04 Agustus 2011 oleh karena itu sah dan berwenang bertindak untuk dan atas Universitas Negeri Gorontalo berkedudukan di Jalan Jenderal Sudirman No.6 gorontalo, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

Selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dan masing-masing disebut para pihak.

PARA PIHAK menyatakan terlebih dahulu :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbankan dan mempunyai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Program Bina Lingkungan yang salah satunya dalam bentuk pemberian beasiswa.

2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah lembaga pendidikan tinggi yang mengemban misi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang akan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat, dosen, karyawan dan mahasiswa.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, dalam rangka pemberian **Beasiswa** kepada Mahasiswa di lingkungan **PIHAK KEDUA**, maka **PARA PIHAK** dengan ini menyatakan setuju dan sepakat untuk membuat Perjanjian Kerjasama tentang Pemberian Beasiswa selanjutnya disebut "**Perjanjian**"), dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

PASAL 1
PENGERTIAN

Yang dimaksud dalam Perjanjian ini dengan :

(1) **Mahasiswa** adalah Mahasiswa regular/*non* extention program Strata 1 (S-1) dan Diploma 3 (D3) di lingkungan Perguruan Tinggi **PIHAK KEDUA**.

(2) **Penerima Beasiswa** adalah **Mahasiswa** yang memenuhi persyaratan untuk menerima **Beasiswa** sebagaimana diatur dalam **Perjanjian** ini.

(3) **Beasiswa** adalah bantuan keuangan dari **PIHAK PERTAMA** kepada para **Penerima Beasiswa** yang besarnya ditetapkan dalam **Perjanjian** ini.

(4) **Hari Kerja** adalah hari kerja yang dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional dan hari libur khusus yang ditetapkan oleh pemerintah

PASAL 2
MAKSUD DAN TUJUAN PERJANJIAN

(1) **PIHAK PERTAMA** bermaksud memberikan **Beasiswa** kepada **Mahasiswa** di lingkungan **PIHAK KEDUA** yang memenuhi persyaratan sebagaimana Pasal 3 **Perjanjian** ini.

(2) Tujuan pemberian **Beasiswa** adalah untuk membantu **Penerima Beasiswa** dalam menyelesaikan studinya.

(3) Pemberian **Beasiswa** ini bersifat sosial tanpa ikatan dinas serta tidak dikaitkan dengan pelaksanaan seleksi penerimaan calon Pekerja yang dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA.**

PASAL 3
PERSYARATAN UMUM

(1) Pemberian **Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) **Perjanjian ini** berlaku untuk seluruh **Mahasiswa** dari seluruh Fakultas dan atau Jurusan/Program Studi di lingkungan **PIHAK KEDUA**.

(2) **Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) diberikan kepada **Mahasiswa** yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Memenuhi kriteria kurang mampu secara ekonomi sebagaimana ditetapkan oleh **PIHAK KEDUA**;
b. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan 2 (dua) semester;
c. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimum 3.00;
d. Umur tidak lebih dari 23 (dua puluh tiga) tahun pada saat dicalonkan sebagai **Penerima Beasiswa**;
e. Tidak bekerja dan berada dalam status ikatan dinas dari lembaga/instansi/yayasan lain;
f. Tidak sedang memperoleh **Beasiswa** dari badan/lembaga/instansi/yayasan lain dibuktikan dengan surat pernyataan dari mahasiswa calon penerima beasiswa dan adanya surat keterangan dari **PIHAK KEDUA** yang menerangkan bahwa ybs tidak sedang memperoleh beasiswa dari instansi lain;
g. Berkelakuan baik, tidak terlibat narkoba, dan
h. Memperoleh rekomendasi dari **PIHAK KEDUA**

(3) Masing-masing **Pihak** dapat menambahkan persyaratan tambahan selain yang diatur dalam ayat (2) pasal ini sesuai kebutuhan seleksi **Penerima Beasiswa** dengan tujuan untuk memacu prestasi akademis para **Penerima Beasiswa** dan atau pertimbangan lain yang dianggap penting dan perlu dilakukan dalam penyelenggaraan Pemberian Beasiswa dimaksud.

(4) Persyaratan tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) pasal ini harus disampaikan secara tertulis untuk mendapat persetujuan **PIHAK PERTAMA** paling lambat 14 (empat belas) hari kerja sebelum pembayaran **Beasiswa** dilakukan.
Apabila dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari kerja sebelum pembayaran Beasiswa dilakukan, **PIHAK** yang lain tidak memberikan tanggapan, maka dianggap **PIHAK** yang lain tersebut telah menyetujui diberlakukannya penambahan persyaratan dimaksud.

PASAL 4
JUMLAH PENERIMA BEASISWA

(1) **PIHAK PERTAMA** akan memberikan **Beasiswa** kepada **Mahasiswa** untuk periode **Beasiswa** selama 1 (satu) tahun sebanyak 50 (lima puluh) orang.

(2) Pembagian jumlah **Penerima Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini diserahkan sepenuhnya kepada **PIHAK KEDUA** dengan memperhatikan aspek kecukupan dana serta pemerataan pada masing-masing Fakultas/Jurusan/Program Studi di lingkungan **PIHAK KEDUA**.

(3) Jumlah **Penerima Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini tidak termasuk **Penerima Beasiswa** yang diajukan pada periode **Beasiswa** sebelumnya. Apabila **PIHAK KEDUA** mempunyai pertimbangan tersendiri bahwa **Penerima Beasiswa** pada periode sebelumnya masih layak dan patut untuk menerima kembali **Beasiswa** dalam periode sesuai Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** diperkenankan untuk mengajukan **Penerima Beasiswa** periode sebelumnya, dengan melampirkan surat pernyataan atau surat keterangan yang berisi pertimbangan hal-hal apa saja yang melatarbelakangi sehingga **PIHAK KEDUA** tetap merekomendasikan **Mahasiswa PIHAK KEDUA** yang pada periode sebelumnya telah mendapatkan **Beasiswa**.

PASAL 5
UANG BEASISWA

(1) **PIHAK PERTAMA** akan memberikan **Beasiswa** kepada para **Penerima Beasiswa** masing-masing sebesar Rp 400.000,00 (empat ratus ribu rupiah) per bulan.

(2) Uang **Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini akan dibayarkan langsung kepada masing-masing **Penerima Beasiswa** dengan cara menyetorkan **Beasiswa** tersebut ke rekening tabungan masing-masing **Penerima Beasiswa** di Kantor Cabang BRI atau Kantor Cabang Pembantu BRI atau BRI Unit terdekat

PASAL 6
TATA CARA PEMBERIAN BEASISWA

Tata cara dan teknis penyaluran **Beasiswa** akan disampaikan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sebelum atau selambat-lambatnya pada saat penandatanganan Perjanjian untuk dijadikan sebagai Lampiran Perjanjian.

PASAL 7
JANGKA WAKTU DAN PERIODISASI PEMBERIAN BEASISWA

(1) Pemberian **Beasiswa** oleh **PIHAK PERTAMA** ini berlaku untuk jangka waktu maksimum selama 2 (dua) semester atau sampai dengan **Penerima Beasiswa** yang bersangkutan menyelesaikan studinya (lulus) pada periode tersebut, maksimal sampai dengan berakhirnya jangka waktu **Perjanjian** sebagaimana pasal 10 ayat (1) **Perjanjian** ini.

(2) Jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini dimulai pada bulan Maret 2013 dan berakhir pada akhir bulan Februari tahun 2014.

(3) Dalam hal **Penerima Beasiswa** yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan studinya (belum lulus) sampai dengan berakhirnya periode pemberian **Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) pasal ini, maka pemberian **Beasiswa** kepada yang bersangkutan dihentikan.

PASAL 8
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA

PIHAK PERTAMA mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

(1) Berhak menerima Daftar Nama Calon **Penerima Beasiswa** yang diajukan oleh **PIHAK KEDUA.**

(2) Wajib membayarkan **Beasiswa** kepada **Penerima Beasiswa** masing-masing sebesar **Beasiswa** sebagaimana dimaksud pasal Lampiran Perjanjian ini.

(3) Berhak melakukan pertemuan dengan para **Penerima Beasiswa** sesuai kebutuhan dengan tujuan untuk menjalin keakraban dan kekeluargaan yang pelaksanaannya ditentukan kemudian berdasarkan kesepakatan dengan **PIHAK KEDUA**.

PASAL 9
HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA

PIHAK KEDUA mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

(1) Wajib membuat pengumuman tentang rencana pemberian Beasiswa kepada Mahasiswa di lingkungan **PIHAK KEDUA**.

(2) Wajib melakukan seleksi terhadap calon **Penerima Beasiswa** di lingkungan **PIHAK KEDUA** dengan mengacu pada persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 **Perjanjian.**

(3) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas penetapan : kriteria kurang mampu secara ekonomi sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat 2 butir (a) **Perjanjian** ini dan membebaskan **PIHAK PERTAMA** dari segala tuntutan dari pihak manapun serta menanggung segala kerugian yang timbul baik materiil maupun immaterial yang dialami **PIHAK PERTAMA** berkaitan dengan penetapan kriteria kurang mampu secara ekonomi tersebut.

(4) Menyerahkan dan mengajukan secara tertulis Daftar Nama Calon **Penerima Beasiswa** kepada **PIHAK PERTAMA** pada bulan Maret 2013 dan paling lambat 1 (satu) bulan setelah penandatanganan **Perjanjian** ini dengan mengacu pada persyaratan yang diatur dalam Pasal 3 dan jumlah **Penerima Beasiswa** sebagaimana diatur dalam Pasal (4) Perjanjian ini.

d

(5) Memberitahukan dan mengumumkan nama **Penerima Beasiswa** yang telah disetujui **PIHAK PERTAMA** kepada masing-masing **Mahasiswa** bersangkutan.

(6) Menyampaikan laporan perkembangan studi masing-masing **Penerima Beasiswa** sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) pasal ini kepada **PIHAK PERTAMA** dalam bentuk transkrip nilai yang diterbitkan oleh **PIHAK KEDUA** setiap 6 (enam) bulan (per semester) yaitu pada bulan Juli 2012 dan Januari 2013.

(7) Melaporkan segera secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** setiap terdapat **Penerima Beasiswa** yang telah menyelesaikan studinya (lulus) pada periode pemberian **Beasiswa** dimaksud selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah **Penerima Beasiswa** menyelesaikan studinya.

(8) Melaporkan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam hal **PIHAK KEDUA** bermaksud mengalihkan **Beasiswa** kepada Mahasiswa lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pembayaran beasiswa, apabila karena suatu hal **Mahasiswa** yang telah menerima **Beasiswa** tidak dapat melanjutkan studi.

(9) Memfasilitasi pertemuan antara **PIHAK PERTAMA** dengan **Penerima Beasiswa** sesuai pada Pasal 8 ayat (3).

PASAL 10
JANGKA WAKTU PERJANJIAN

(1) **Perjanjian** ini berlaku terhitung sejak tanggal penandatangan sampai dengan Bulan Februari tahun 2014.

(2) Jangka waktu **Perjanjian** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini dapat diperpanjang sesuai permintaan **PIHAK KEDUA** yang harus diajukan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya 2 (dua) bulan sebelum berakhirnya **Perjanjian** ini dan permintaan perpanjangan tersebut harus disetujui oleh **PIHAK PERTAMA**.

(3) Dalam hal tidak terdapat kesepakatan perpanjangan **Perjanjian** sebagaimana ayat (2) pasal ini, maka demi hukum tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** jangka waktu **Perjanjian** akan berakhir pada tanggal sebagaimana ayat (1) pasal ini.

PASAL 11
PEMUTUSAN PERJANJIAN

(1) Dalam hal salah satu pihak akan melakukan pemutusan **Perjanjian** sebelum berakhirnya jangka waktu **Perjanjian** sebagaimana dimaksud dalam pasal 10 **Perjanjian** ini, maka pihak yang akan melakukan pemutusan Perjanjian tersebut harus menyampaikan secara tertulis perihal pemutusan **Perjanjian** tersebut kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal pengakhiran/pemutusan **Perjanjian** yang diinginkan.

(2) Masing-masing pihak secara sepihak dapat mengakhiri **Perjanjian** ini setiap saat sebelum jangka waktu **Perjanjian** berakhir apabila pihak lain tidak dapat melaksanakan salah satu atau lebih kewajibannya.

(3) Pemutusan **Perjanjian** sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini berlaku sejak adanya kesepakatan secara tertulis antara **PARA PIHAK**.

d

(4) Dalam hal terjadi pengakhiran/pemutusan **Perjanjian** sebagaimana tersebut di atas, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengenyampingkan Pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

PASAL 12
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

(1) **Perjanjian** ini pelaksanaannya dan segala akibatnya tunduk kepada peraturan hukum dan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

(2) Dalam hal terjadi perbedaan pendapat atau perselisihan dalam menafsirkan dan melaksanakan **Perjanjian** ini, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan.

(3) Dalam hal tidak terdapat kesesuaian pendapat dalam musyawarah sebagaimana ayat (1) pasal ini, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyerahkannya kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

(4) Untuk **Perjanjian** ini dan segala akibatnya **PARA PIHAK** memilih tempat kedudukan hukum (domisili) yang tetap dan umum di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PASAL 13
FORCE MAJEUR

(1) Yang dimaksud *Force Majeur* adalah segala keadaan atau peristiwa yang terjadi di luar kekuasaan **PARA PIHAK**, seperti bencana alam, sabotase, pemogokan, huru-hara, epidemik, kebakaran, banjir, gempa bumi, perang, Keputusan Pemerintah atau instansi yang berwenang, kerusakan jaringan listrik, kerusakan sistem dan komunikasi dari salah satu pihak ketiga yang jasanya dimanfaatkan oleh salah satu pihak, yang menghalangi secara langsung atau tidak langsung untuk terlaksananya **Perjanjian** ini.

(2) Dalam hal terjadinya satu atau beberapa kejadian atau peristiwa sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (1) **Perjanjian** ini, yang menyebabkan pelaksanaan **Perjanjian** ini menjadi terlambat atau tidak dapat dilaksanakan sama sekali, maka segala kerugian yang timbul menjadi tanggung jawab masing-masing pihak dan hal ini tidak dapat dijadikan alasan oleh salah satu pihak untuk meminta ganti rugi terhadap pihak lainnya dan atau memutuskan **Perjanjian** ini.

(3) Dalam hal terjadi *Force Majeur*, maka pada kesempatan pertama, Pihak mengalami *Force Majeur* wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada pihak lainnya mengenai terjadinya peristiwa *Force Majeur*.

(4) Dalam hal terjadi *Force Majeur*, maka pada kesempatan pertama, Pihak yang mengalami *Force Majeur* wajib memberitahukan terlebih dahulu kepada pihak lainnya mengenai terjadinya peristiwa *Force Majeur* paling lambat/dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak terjadinya peristiwa *Force Majeur*.

(5) Jika batas waktu pemberitahuan yang disebutkan dalam pasal 13 ayat (4) tersebut di atas melampaui, maka Pihak yang tidak terkena *Force Majeur* berhak menolak pengajuan *Force Majeur*.

(6) Apabila dalam jangka waktu 14 (empat belas) Hari Kerja sejak diterimanya pemberitahuan sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (4) belum atau tidak ada tanggapan dari **PIHAK** yang menerima pemberitahuan, maka adanya peristiwa *Force Majeur* dimaksud dianggap telah disetujui oleh **PIHAK** yang menerima pemberitahuan.

(7) Keadaan *Force Majeur* yang menyebabkan kelambatan pelaksanaan **Perjanjian** ini baik sebagian maupun seluruhnya tidak merupakan alasan untuk pengakhiran atau pembatalan **Perjanjian** akan tetapi hanya merupakan keadaan yang menangguhkan **Perjanjian** sampai keadaan *Force Majeur* berakhir.

PASAL 14
KORESPONDENSI

(1) Setiap Pemberitahuan dan / atau korespondensi yang wajib dan perlu dilakukan oleh **PARA PIHAK** dalam pelaksanaan **Perjanjian** ini harus dibuat secara tertulis dan diserahkan langsung atau dikirimkan melalui pos tercatat atau melalui *facsimile* dan dialamatkan kepada sebagai berikut :

a. PIHAK PERTAMA

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Kantor Cabang Gorontalo
Jalan Nani wartabone No.22 Kel Ipilo
Gorontalo 96112
Telepon : (0435) 826440, (0435) 824156
Fax : (0435) 821046

b. PIHAK KEDUA

Universitas Negeri Gorontalo
Jalan Jenderal Sudirman No.6
Kotak Pos 5 Kota Gorontalo
Telepon : (0435) 821752.
Fax : (0435) 821752

(2) Surat/pemberitahuan dianggap telah diterima :
a) Dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja setelah surat/pemberitahuan tersebut dikirim melalui pos tercatat.
b) Pada saat surat/pemberitahuan itu dikirimkan, apabila melalui perusahaan ekspedisi atau melalui kurir intern masing-masing pihak dengan catatan surat/pemberitahuan dimaksud dianggap sudah diterima jika ada bukti tanda terima yang ditandatangani **PARA PIHAK** atau wakilnya yang sah, termasuk tanda tangan dari personil masing-masing pihak di bagian penerimaan surat.
c) Pada hari yang sama, apabila dikirim melalui facsimile dengan hasil yang baik.

(3) Jika **PARA PIHAK** bermaksud mengubah alamat, **PARA PIHAK** harus memberitahukan perubahan tersebut secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 14 (empat belas) hari kerja dan apabila tidak ada pemberitahuan maka alamat sebagaimana tersebut diatas secara hukum adalah alamat yang sah dan berlaku.